

ARTIKEL_MUSTOFIYATUL MUKAROMAH

by

Submission date: 16-Mar-2022 02:35AM (UTC+1100)

Submission ID: 1769193504

File name: ARTIKEL_MUSTOFIYATUL.docx (52.69K)

Word count: 2232

Character count: 15965



Identification of the Application of Civics Learning in Online Learning during the Covid-19 Pandemic (Civil Education Learning Study in Class IV (SDN Pangreh II).

Mustofiyatul Mukaromah¹⁾, Rifki Afandi²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Jl. Majapahit, 666 B, Sidoarjo

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Jl. Majapahit, 666 B, Sidoarjo

*Email: ovie881@gmail.com, rifki_afandi@umsida.ac.id

Abstract. *This research aims to describe the learning planning of PKn class IV SDN Pangreh II in online learning during the Covid-19 pandemic, and to describe the application of PKn learning in Class IV SDN Pangreh II in online learning conducted by teachers during the Covid-19 pandemic, and describe the factors of teacher barriers in the application of PKn learning class IV SDN Pangreh II in online learning. The research method uses qualitative research. The research subjects were teachers, principals and fourth grade students of SDN Pangreh II, while the research data collection techniques used interviews, observation and documentation. Analysis of research data using data analysis model Miles and Hiberman. Based on the results of the study, it was shown that in Civics learning in class IV SDN Pangreh II the teacher made online learning learning plans such as syllabus, lesson plans, and learning media. The obstacles for teachers in planning Civics learning in grade IV at SDN Pangreh II during the Covid-19 pandemic were that teachers had no experience teaching online, and teachers had difficulty determining the learning media to use. To explain learning materials, and Civics learning activities, most of the learning activities carried out by teachers only gave assignments through "whatsapp groups". This shows that the Civics learning process in class IV SDN Pangreh II does not have a strategy.*

Keywords. *Civics Education, online learning, Elementary School, Covid-19 Pandemic.*

Abstrak. *Penelitian ini dilakukan karena terdapat masalah pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 untuk mengetahui implementasi guru dalam aplikasi Mumtaz Smart dimasa pandemi covid-19 kelas 5C di SD Muhammadiyah 1 Taman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh peneliti dengan pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dicek kebenarannya melalui triangulasi sumber. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi guru dalam kegiatan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 berjalan dengan baik. Dimana telah tersedianya media pembelajaran berbasis digital untuk proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang disebut dengan aplikasi mumtaz smart. Kegiatan pembelajaran setiap harinya guru selalu membuat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Namun dalam kegiatan pembelajaran ini juga terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa, wali siswa, dan guru.*

Kata Kunci. *Pembelajaran PKn, Pembelajaran daring, Sekolah Dasar, Pandemi Covid-19*

I. PENDAHULUAN

PKn di sekolah dasar pada hakekatnya ialah suatu program pendidikan yang berdasarkan pada nilai-nilai Pancasila, serta mengembangkan berbagai nilai-nilai budaya bangsa, sehingga memiliki jati diri yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa [1]. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PKn berperan sebagai program pendidikan untuk mencapai tujuan pembangunan bangsa. Pembelajaran PKn sebagai program pendidikan memiliki fungsi sebagai penanaman pengetahuan kewarganegaraan (civics knowledge), keterampilan kewarganegaraan (civics skills) dan nilai-nilai kewarganegaraan (civics value) [2]. Pembelajaran PKn memiliki peran penting sebagai pengembangan sumber daya manusia Indonesia melalui pendidikan. Akan tetapi, adanya pandemi Covid-19 berdampak pada pelaksanaan pembelajaran PKn di sekolah dasar. Pemerintah mengharuskan siswa untuk melakukan pembelajaran daring. Kebijakan pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid-19, hal tersebut berdampak pada kegiatan pembelajaran PKn di sekolah dasar.

Pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah dasar menemukan beberapa permasalahan diantaranya; hasil penelitian Mariyani menunjukkan guru hanya menggunakan media WhatsApp dalam kegiatan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19, serta beberapa permasalahan diantaranya permasalahan jaringan "internet", permasalahan selanjutnya yaitu guru belum dapat mengelola kelas dengan baik selama daring dan rendahnya penguasaan teknologi [3]. Adanya pandemi Covid-19 menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam mengajarkan materi pembelajaran PKn di

sekolah dasar. Sebab, guru dituntut penggunaan teknologi dalam menerapkan strategi, model, metode maupun media pembelajaran yang digunakan. Dalam rangka pencapaian keberhasilan pembelajaran PKn perlunya diperhatikan hal-hal yang berkenaan kegiatan pembelajaran tersebut seperti strategi, model, pendekatan maupun metode pembelajaran yang digunakan guru [4].

Penutupan sekolah berdampak pada pelaksanaan pembelajaran PKn di sekolah dasar, hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran PKn dilakukan dirumah oleh siswa, dimana proses pembelajaran harus dilakukan secara daring. Salah satu sekolah dasar yang menerapkan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 yaitu SDN Pangreh II Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo, peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan guru kelas IV SDN Pangreh II menunjukkan bahwa selama pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan sarana teknologi WhatsApp. Hasil wawancara dengan kepala sekolah juga mengatakan bahwa selama pembelajaran daring di SDN Pangreh II dilakukan dengan media WhatsApp. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik dengan mengangkat penelitian dengan judul "Identifikasi Penerapan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Pada Siswa Kelas IV di SDN Pangreh IIMasa Pandemi Covid-19"

II. METODE

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melakukan generalisasi pada objek dalam kondisi sosial yang alamiah atau "natural" melalui data yang berupa secara tertulis dan lisan. Pada penelitian ini penelitian menggunakan jenis penelitian studi kasus, jenis penelitian yang mengarahkan pada pendeskripsian atau memotret kondisi sosial secara kontekstual tentang apa yang sebenarnya terjadi dilapangan, serta penelitian studi kasus dapat dilakukan pada suatu peristiwa yang sedang terjadi dilapangan dan bersifat natural [5]. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan perencanaan guru dalam penerapan pembelajaran PKn di SDN Pangreh II pada kelas IV, dan penerapan pembelajaran guru dalam penerapan pembelajaran PKn di SDN Pangreh II kelas IV masa pandemi "Covid-19", serta hambatan dalam penerapan pembelajaran PKn di SDN Pangreh II kelas IV masa pandemi Covid-19.

B. Subjek dan Setting Penelitian

Objek pada penelitian ini ialah pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) masa pandemi Covid-19 di SDN Pangreh II Kelas IV. Subjek penelitian ini adalah guru, kepala sekolah dan siswa SDN Pangreh II Kelas IV Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan [6]. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

D. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis yang meliputi reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Langkah-langkah analisis data tersebut dapat digambarkan dengan skema berikut [7]:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)
2. Reduksi Data (Data Reduction)
3. Penyajian Data (Data Display)
4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion , Drawing/ Verifying)

E. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti ini menggunakan triangulasi sumber yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa untuk mengecek keabsahan data perencanaan pembelajaran, penerapan pembelajaran dan hambatan pembelajaran PKn yang dilakukan guru dan siswa SDN Pangreh II kelas IV pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19. Pada penelitian ini teknik triangulasi yang dilakukan yaitu untuk membandingkan data hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil pengumpulan data di lapangan penerapan pembelajaran PKn di SDN Pangreh II Kelas IV:

1. Penerapan Pembelajaran PKn di SDN Pangreh II kelas IV pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19.
 - a. Perencanaan Pembelajaran PKn di SDN Pangreh II kelas IV pada pembelajaran daring masa Pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi berkenaan perencanaan pembelajaran PKn dengan subjek yang dipilih di SDN Pangreh II masa pandemi Covid-19, menunjukkan bahwa; (1) Pembelajaran PKn di

kelas IV di SDN Pangreh II bahwa guru belum memiliki pengalaman mengajar secara “daring”, akan tetapi guru tetap membuat perencanaan pembelajaran PKn seperti silabus dan RPP pada materi pembelajaran PKn secara daring, dan dalam merancang perencanaan pembelajaran PKn di SDN pangreh II dilakukan secara mandiri oleh guru dan didiskusikan dengan guru kelas lain; (2) Dalam membuat perencanaan pembelajaran PKn di SDN Pangreh II dilakukan secara sendiri oleh guru, serta dilakukan diskusi antar guru kelas; (3) Terdapat beberapa dokumen yang digunakan guru dalam pembelajaran “daring” masa pandemi “Covid-19”, dokumen tersebut diantaranya buku guru, buku siswa, silabus pembelajaran PKn dan rencana perencanaan pembelajaran (RPP) PKn yang digunakan guru; dan (4) Guru membuat perencanaan pembelajaran “daring” yaitu silabus dan RPP pada materi pembelajaran PKn di kelas IV, sedangkan RPP tertuang pembelajaran menggunakan bantuan “WhatsApp” dan menggunakan video di “youtube”.

b. Penerapan Pembelajaran PKn di Kelas IV SDN Pangreh II dalam Pembelajaran Daring Era Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi berkenaan perencanaan pembelajaran PKn dengan subjek yang dipilih di SDN Pangreh II masa pandemi Covid-19, menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran PKn selama pandemi “Covid-19” yang dilakukan secara daring memiliki perbedaan dengan pembelajaran sebelum ada pandemi “Covid-19”, serta pembelajaran PKn dilakukan menggunakan sarana teknologi “WhatsApp”.

Guru kelas IV dalam pembelajaran PKn secara daring tidak menggunakan langkah-langkah atau metode pembelajaran secara khusus, akan tetapi proses pembelajaran hanya memberikan materi pelajaran dengan menginstruksikan siswa membaca buku elektronik dari kementerian pendidikan dan menginstruksikan siswa melihat video di “youtube”, tetapi akun “youtube” bukan milik guru kelas IV sendiri.

c. Hambatan atau Permasalahan Pembelajaran Daring di Kelas IV SDN Pangreh II Jabon.

Berdasarkan temua hasil wawancara, observasi dan dokumen berkenaan dengan hambatan pembelajaran PKn di kelas IV SDN Pangreh II sebagai berikut; Pertama, dalam pembelajaran PKn guru kelas IV SDN Pangreh II mengalami permasalahan yaitu guru tidak pengalaman mengajar secara daring, serta guru kesulitan dalam pembelajaran di sebabkan tidak dapat tatap muka secara langsung, sebab dalam pembelajaran anak SD harus dilakukan pendampingan langsung oleh guru. Kedua, guru tidak menguasai teknologi pembelajaran, sehingga guru hanya terbatas menggunakan sarana “WhatsApp” dan “youtube”. Siswa kurang memahami materi karena proses pembelajaran hanya memberikan tugas dan menyebabkan kurang efektif yang dilakukan guru, artinya pembelajaran tidak dilakukan secara inovatif oleh guru [8]. Ketiga, siswa juga kurang menguasai dalam mengoprasikan teknologi pembelajaran dan siswa masih ditemukan tidak memiliki HP sendiri. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDN Pangreh II masih ada siswa yang tidak memiliki Handphone (HP), berdasarkan data tersebut terdapat 16 siswa atau 51,62% siswa memiliki Handphone (HP), dan 15 siswa atau 48,38% siswa tidak memiliki Handphone (HP). beberapa siswa yang tidak memiliki HP, sehingga siswa yang tidak memiliki HP harus bertanya pada siswa lainnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis data diatas, perencanaan pembelajaran PKn di kelas IV SDN Pangreh II masa pandemi Covid-19, yaitu guru membuat perencanaan pembelajaran sendiri dan setelah itu didiskusikan dengan teman guru satu sekolah, adapun perencanaan yang di ada diantaranya silabus dan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) PKn. Sedangkan, dalam merencanakan dan menerapkan pembelajaran PKn di kelas IV SDN Pangreh II mengalami kendala yaitu guru kesulitan memilih dan menerapkan strategi, model dan metode pembelajaran [9].

Kegiatan pembelajaran PKn di kelas IV SDN Pangreh II yang dilakukan secara “daring” masa pandemi “Covid-19” yaitu pembelajaran PKn di kelas IV dilakukan dengan membuat “group whatsapp” kelas, dimana pembelajaran PKn dilakukan melalui “whatsapp group kelas.

Pada penerapan perencanaan pembelajaran guru sekolah dasar kesulitan merancang langkah-langkah pembelajaran, sedangkan pada penerapan pembelajaran PKn di kelas IV SDN Pangreh II yaitu mengintruksikan siswa membaca buku siswa yang sudah diberikan oleh guru sesuai dengan materi pembelajaran PKn, selanjutnya melihat penjelasan “video” melalui “youtube. Selain itu guru kesulitan menerapkan strategi, metode dan model pembelajaran.

Permasalahan yang lain juga terdapat pada guru yang tidak menguasai teknologi pembelajaran, dan siswa tidak kesulitan menggunakan teknologi pembelajaran. Juga dalam pembelajaran PKn di kelas IV SDN Pangreh II yaitu tidak semua siswa memiliki HP sendiri, dikerenakan Hp dibawah orang tua siswa. Hal tersebut menunjukkan fasilitas seperti “e-learning” dan “handphone” menjadi salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam pembelajaran PKn yang dilakukan secara daring [10].

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan hasil temuan melalui analisis data yang telah dilakukan pada pembelajaran PKn di kelas IV SDN Pangreh II masa pendemi Covid-19 dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Perencanaan pembelajaran PKn di kelas IV SDN Pangreh II pada masa pandemi Covid-19 dilakukan guru secara mandiri, akan tetapi rencana pembelajaran tersebut didiskusikan dengan semua guru di SDN Pangreh II, Adapun

rencana pembelajaran PKn yang dibuat guru diantaranya, silabus, RPP dan tugas-tugas pembelajaran PKn. Sedangkan, buku guru dan buku siswa yang digunakan adalah BES (buku sekolah elektronik) dari Kemendikbud 2017.

2. Penerapan pembelajaran PKn di kelas IV SDN Pangreh II dilakukan guru melalui media "WhatsApp group" kelas. Penerapan pembelajaran PKn dilakukan guru dengan menginstruksikan siswa membaca buku siswa secara mandiri dan melihat video di "youtube". Sedangkan, proses pembelajaran PKn dilakukan tanpa ada strategi, dan metode pembelajaran yang digunakan guru, serta penerapan penugasan pembelajaran dilakukan melalui buku siswa dan tugas yang dibuat oleh guru sendiri.

3. Permasalahan pembelajaran PKn dikelas IV di SDN Pangreh II yang dilakukan masa pandemi Covid-19 diantaranya; (1) guru tidak pengalaman dalam pembelajaran PKn yang dilakukan secara daring, (2) kesulitan dalam memilih metode pembelajaran yang digunakan, (3) rendahnya kemampuan guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran dalam pembelajaran PKn, (4) siswa mengalami hambatan yaitu tidak memiliki "handphone", (5) siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, karena tidak ada penjelasan dari gur, (6) kurangnya pendampingan orang tua dalam pembelajaran PKn, disebabkan orang tua tidak memahami materi pembelajaran PKn.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan peneliti kepada Allah SWT yang senantiasa melancarkan penelitian ini, kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, serta pihak-pihak yang telah memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Semoga penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru dan semoga bermanfaat bagi para pembaca.

REFERENCES

- [1] M. &. Ramdhan, "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negri Bojong 3 Pinang," *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, pp. 418-430, 2020.
- [2] d. D.B Sanjaya, "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Sekolah Dasar di Bali," *Seminar Nasional Riset Inovatif*, pp. 267-273, 2018.
- [3] A. Mariyani, "Strategi Guru PPKn dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Masa Pandemi Covid-19 di Pali , Sumatera Selatan Program Studi Pendidikan Pancasila," <http://ojs.unpkediri.ac.id/indexDOI:https://doi.org/10.29407/pn.v6i2.15024> , vol. 6, pp. 1-15, 2021.
- [4] C. &. Anggraeni, "Efektivitas Penggunaan Metode Latihan dan Penugasan dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi pada Mata Pelajaran PKN di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 5, pp. 874-883, 2021.
- [5] Anugrahana, " Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar.," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, vol. 10, no. 3, pp. 282-289, 2020.
- [6] L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- [7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- [8] M. Mustakim, "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika," *Al Asma : Journal of Islamic Education*, vol. 2, no. 1, 2020.
- [9] d. A Barkah, "Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pkn Analysis of the Implementation of Learning Methods During the Covid-19 Pandemic on Pkn Subjects," *Jurnal Penelitian Pendidikan*, pp. 123-136, 2020.
- [10] d. N.H Zain, "Problematika Pembelajaran Daring pada Peserta Didik di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 4, 2021.

ARTIKEL_MUSTOFIYATUL MUKAROMAH

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	library.um.ac.id Internet Source	1%
2	docplayer.info Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
5	Eko Kuntarto, Muhammad Sofwan, Nurlaili Mulyani. "Analisis Manfaat Penggunaan Aplikasi Zoom Dalam Pembelajaran Daring Bagi Guru Dan Siswa Di Sekolah Dasar", JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA, 2021 Publication	<1%
6	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1%
7	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1%

8

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

<1 %

9

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

<1 %

10

journal.upy.ac.id

Internet Source

<1 %

11

jbasic.org

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On